

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menunjang berbagai macam kegiatan dan pekerjaan masyarakat. Dengan adanya teknologi maka akan membantu dan mempermudah pekerjaan manusia. Begitu juga dengan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan untuk mempercepat pekerjaan manusia. Salah satu sumber informasi dalam organisasi yang paling berpengaruh keberadaannya adalah dokumen surat masuk. Pertimbangan suatu organisasi menggunakan teknologi komputer untuk mengelola dokumen surat masuk diantaranya adalah agar tersedia data yang dapat memberikan informasi yang handal, cepat, akurat dan pelayanan tepat waktu. (Cahyono, 2017).

Direktorat Lalulintas (Ditlantas) Polda Lampung bertugas menyelenggarakan dan membina fungsi lalu lintas kepolisian yang meliputi penjagaan, pengaturan, pengawalan dan patroli, pendidikan masyarakat dan rekayasa lalu lintas, registrasi dan identifikasi pengemudi kendaraan bermotor, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum dalam bidang lalu lintas. Subdit Regident Ditlantas Polda Lampung bertugas melakukan pelayanan SIM, STNK dan BPKB. Rubah Bentuk Ganti Warna (Rubentina) merupakan perubahan atau modifikasi pada kendaraan bermotor sehingga mengubah persyaratan konstruksi dan material. Oleh karena itu, kendaraan bermotor tersebut wajib melakukan registrasi dan identifikasi (*regident*) ulang.

Persyaratan Berkas Rubentina yaitu STNK asli, BPKB asli dan *fotocopy*, cek fisik, arsip ranmor, formulir, keterangan rubah bentuk atau ganti warna dari bengkel yang memiliki NPWP dan SIUP, foto kendaraan bermotor dan hasil cek fisik yang harus disiapkan oleh wajib pajak. Berkas rubentina yang sudah lengkap akan dilakukan proses entri data mengenai perubahan kendaraan ke sistem komputerisasi oleh petugas pendataan. Untuk berkas rubentina yang tidak lengkap akan dilakukan proses verifikasi dan pengecekan berkas terhadap persyaratan yang telah diberikan, sehingga akan diinformasikan kepada wajib pajak tentang informasi berkas rubentina yang tertunda. Permasalahan yang terjadi pada penumpukan berkas rubentina tertunda, pencatatan berkas tertunda masih dilakukan secara manual yaitu dicatat pada buku sehingga keakuratannya masih dapat dikatakan kurang baik. Pencarian data sangat lama karena data berupa tumpukan berkas dan disimpan didalam ruangan tersebut tanpa adanya persediaan tempat untuk penyimpanan seperti *filling cabinet* dan rak. Masalah yang timbul dalam pencarian diantaranya memerlukan waktu yang cukup lama untuk menjelaskan pada wajib pajak alasan berkasnya tertunda. Penyebab terjadinya penumpukan berkas tertunda juga dikarenakan tidak adanya pemberitahuan diawal kepada wajib pajak untuk memberitahu bahwa berkasnya tertunda.

Semakin banyaknya berkas rubentina tertunda mengakibatkan sering adanya komplain wajib pajak kepada pimpinan. Pembuatan laporan berkas rubentina tertunda sering terlambat dan tidak akurat karena mengalami kesulitan dalam merekap data dari tumpukan berkas sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan untuk diberikan kepada pimpinan. Untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan pada Ditlantas Polda Lampung dirancang suatu sistem aplikasi yang

menggunakan database dalam proses penyimpanan data, agar memudahkan bagian pendataan dalam pengolahan data sistem informasi berkas rubentina tertunda. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Sistem Informasi Berkas Rubentina Tertunda (Rubah Bentuk Ganti Warna) Pada Ditlantas Polda Lampung”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan aplikasi sistem informasi berkas rubentina tertunda sebagai inovasi dan solusi dalam pencarian berkas yang lama sehingga mampu memberikan informasi bagi pengguna sistem.
2. Bagaimana hasil pengujian menggunakan *webquality* 4.0 pada berkas rubentina yang tertunda.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas penulis membatasi masalah yaitu :

1. Lingkup penelitian pada Ditlantas Polda Lampung.
2. Penelitian ini tidak menggunakan *framework* dalam pembuatan programnya.
3. Menggunakan metode perancangan *object oriented*.
4. Menggunakan metode pengembangan sistem *prototype*.
5. Bahasa Pemrograman *PHP* dan menggunakan *database Mysql*.

1.4. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Sistem Informasi Berkas Rubentina Tertunda pada Ditlantas Polda Lampung belum pernah dilakukan, peneliti menguraikan hasil dari berbagai penelitian berdasarkan jurnal penelitian tentang berkas rubentina tertunda.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membantu meningkatkan proses pelayanan kepada masyarakat dalam melakukan proses pencetakan BPKB dari berkas rubentina yang diajukan pada Ditlantas Polda Lampung.
2. Merancang suatu sistem yang berkaitan dengan proses berkas rubentina yang tertunda pada Ditlantas Polda Lampung.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam menganalisis dalam berkas rubentina pada Dilantas Polda Lampung.

2. Instansi

Pada Ditlantas Polda Lampung manfaat yang didapat adalah terbantunya proses pencetakan BPKB dari berkas rubentina tertunda yang akan meningkatkan kualitas informasi dengan konsep *file digital* agar dapat mempermudah akses

komunikasi data antara pihak wajib pajak dan Ditlantas Polda Lampung dalam pencetakan BPKB.

3. Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi dalam bidang pendidikan khususnya bidang studi sistem informasi dan bermanfaat dalam menambah terapan ilmu di perpustakaan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia.